

ABSTRACT

Wiyanti, Ayoela Inggir. Student Register Number. 12203183042. “*Semiotic Analysis of Cultural Contents in Raya and the Last Dragon Movie*”. Sarjana Thesis. English Education Depratemen. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University (UIN) of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Susanto, S.S., M.Pd.

Keywords: Semiotic, Cultural Contents, Movie

A movie is a famous kind of mass media that conveys messages, information, and education. The portrayal of a movie might generate a new paradigm, which will have an indirect effect on the viewers’ mindset. “Raya and the Last Dragon” is a Walt Disney Animation Studios animated movie. This movie was released in March 2021 and inspired by South East Asia culture. The existence of cultural content that represents South East Asia culture was made by the movie writer, Qui Nguyen, and Adele Lim since they hold workshops in countries in Southeast Asia to learn about their culture. Therefore, this study is important to reveal the kinds and meanings of the cultural contents.

The study aims to find out the cultural contents and to describe the denotations, connotations, and myths meanings of each cultural content reflected in “Raya and the Last Dragon” movie.

The type of this research is qualitative descriptive research, namely research that presents a detailed description of the cultural contents of Raya and the Last Dragon movie. The theory used by researchers to examine the content of the movie is semiotic by Roland Barthes. Therefore, the analysis of the meaning is carried out in two stages, namely analyzing the denotative meaning in the first stage and analyzing the connotative and mythical meanings in the second stage.

Based on the research that has been done by the researcher, it was found two kinds of cultural content, namely 65 cultural items and 12 cultural practice. The cultural contents are represented both verbally and visually. From those cultural content, it brings out the elements of cultures, such as beliefs, practices, and the people’s hospitality in the movie. The combined power of ethnic, linguistic, and culturally varied mixing sets the framework for a highly distinct culture which both can survive and confront successfully.

ABSTRAK

Wiyanti, Ayoela Inggir. Nomor Induk Mahasiswa. 12203183042. “*Semiotic Analysis of Cultural Contents in Raya and the Last Dragon Movie*”. Skripsi Sarjana. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Susanto, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: Semiotik, Konten Budaya, Film

Film adalah salah satu media massa terkenal yang menyampaikan pesan, informasi, dan pendidikan. Penggambaran sebuah film dapat melahirkan paradigma baru, yang secara tidak langsung akan mempengaruhi pola pikir penonton. “Raya and the Last Dragon” adalah film animasi Walt Disney Animation Studios. Film ini dirilis pada Maret 2021 dan terinspirasi oleh budaya Asia Tenggara. Adanya konten budaya yang merepresentasikan budaya Asia Tenggara dibuat oleh penulis film Qui Nguyen, dan Adele Lim sejak mereka mengadakan workshop di negara-negara di Asia Tenggara untuk mempelajari budaya mereka. Oleh karena itu, kajian ini penting untuk mengungkap jenis dan makna muatan budaya tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan budaya dan mendeskripsikan makna denotasi, konotasi, dan mitos dari setiap konten budaya yang tercermin dalam film “Raya and the Last Dragon”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menyajikan gambaran rinci tentang isi budaya film Raya dan Naga Terakhir. Teori yang digunakan peneliti untuk mengkaji isi film adalah semiotika menurut Roland Barthes. Oleh karena itu, analisis makna dilakukan dalam dua tahap, yaitu analisis makna denotatif pada tahap pertama dan analisis makna konotatif dan mitis pada tahap kedua.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, ditemukan dua macam kandungan budaya yaitu 65 item budaya dan 12 praktik budaya. Konten budaya direpresentasikan baik secara verbal maupun visual. Dari konten budaya tersebut, memunculkan unsur-unsur budaya, seperti kepercayaan, tingkah laku, dan keramahan masyarakat dalam film. Kekuatan gabungan dari percampuran etnis, bahasa, dan budaya yang beragam menjadikan kerangka dasar untuk budaya yang sangat berbeda yang dapat bertahan dan tersampaikan secara sukses.